JURNAL SINTAKS LOGIKA Vol. 1 No. 3 , September - 2021
https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/sylog
DOI: https://doi.org/10.31850/jsilog.v1i3
E-ISSN : 2775-412X

APLIKASI PENDETEKSI KATA BAKU DAN TIDAK BAKU

Ramlah[1*], Ade Hastuty[2], Marlina[3]

[1,2,3]Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Parepare, Indonesia
Adehastutyhasyim72@gmail.com, marlinairvan85@gmail.com, Ramlahramlah850@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Dikirim *Author* : 9-01-2021
Diterima Redaksi : 10-01-2021
Revisi *Reviewer*: 12-01-2021
Diterbitkan *online*: 18-01-2021

Keywords:

standard word; non-standard words; detector; Androids; javascript.

Kata kunci:

kata baku; kata tidak baku; pendeteksi; Android; javascript.

ABSTRACT

Often people are confused whether the words used are standard words or not. The ability to re-examine the words used requires very high accuracy. The purpose of this research is to create an application that distinguishes standard and non-standard words in Indonesian. With a descriptive research method using node.js software and visual studio code in the javascript programming language. In the database there are 1,000 words used, then they are grouped into several parts including education groups, offices, and others. From the results, user input words are detected as standard words will display results marked with green writing, user input non-standard words marked with red writing and display the standard word form and word groups. However, if input from the user is not detected in the database, it displays results marked with blue writing.

ABSTRAK

Sering kali masyarakat kebingungan apakah kata yang di gunakan termasuk kata baku atau tidak. Kemampuan dalam memeriksa kembali kata yang digunakan membutuhkan ketelitian yang sangat tinggi. Tujuan penelitian adalah untuk membuat aplikasi yang membedakan kata baku dan tidak baku bahasa Indonesia. Dengan metode penelitian *desktriptif* menggunakan *software node.js* dan *visual studio code* dalam bahasa pemrograman *javascript*. Di dalam *database* terdapat 1.000 kata yang digunakan, kemudian di kelompokkan menjadi beberapa bagian diantaranya kelompok pendidikan, perkantoran, dan lain-lain. Dari hasil, kata inputan pengguna terdeteksi kata baku akan menampilkan hasil di tandai tulisan hijau, inputan pengguna kata tidak baku yang di tandai tulisan merah dan menampilkan bentuk kata bakunya serta kelompok kata. Namun jika inputan dari pengguna tidak terdeteksi di *database* maka menampilkan hasil yang di tandai tulisan biru.

Penulis Korespondensi:

Ramlah,
Program Studi Teknik Informatika,
Universitas Muhammadiyah Parepare,
Alamat Jl.Jendral Ahmad Yani KM.6
Kota Parepare, Indonesia
Email:

Ramlahramlah850@gmail.com

This is an open access article under the CC BY-SA license.

I. PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan dan kebiasaan manusia dalam kehidupan sehari-hari bahkan dalam dunia pendidikan. Menulis juga salah satu media komunikasi yang di sampaikan secara tidak langsung, baik itu dalam bentuk berita, jurnal, laporan dan tulisan lainnya. Setiap kata dalam satu kalimat memiliki makna yang penting dan sangat berkaitan dengan kalimat lainnya. Tetapi dalam pengetikan ada yang sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Dibenarkan) ada juga yang tidak sesuai EYD, dalam bahasa lain bisa disebut bahasa yang baku dan tidak baku.

Kata baku pada umumnya digunakan pada teks atau kalimat yang bersifat resmi, baik itu dalam bentuk lisan maupun tulisan. Sedangkan kata tidak baku merupakan kebalikan dari kata baku, yaitu kata yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah pada Kamus Besar Bahasa Indonesia[8].

Kemampuan setiap manusia dalam memeriksa kembali kesalahan yang dibuat berbeda-beda dan membutuhkan ketelitian yang sangat tinggi, maka ditawarkan sebuah aplikasi yang akan mendeteksi kesalahan pengetikan khususnya pada kata nonbaku yang masi banyak digunakan penulis dalam proses pembuatan karya tulis [2].

Berdasarkan uraian di atas, sehingga dari permasalahan tersebut penulis telah membuat aplikasi yang dapat menjadi solusi dari permasalahan tersebut,

berikut judul yang di maksud yaitu "Aplikasi Pendeteksi Kata Baku dan Tidak Baku".

Dari aplikasi yang telah di buat, penulis menggunakan beberapa referensi terdahulu yang telah dilakukan. Adapun penelitian terdahulu yang di maksud yaitu :

Penelitian mengenai, Implementasi *Google Speech Api* pada Aplikasi Pengenalan Kata Baku untuk Siswa Tingkat Sekolah Dasar Berbasis Android. Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kita juga di perkenalkan tentang kata baku, kata baku merupakan bahasa yang sudah sesuai dengan kaidah dan ejaan yang benar pada kamus besar bahasa Indonesia (KBBI). Namun dengan kurangnya minat dalam pembelajaran bahasa Indonesia, bahasa baku mulai dikhawatirkan ketika jarangnya penggunaan bahasa resmi di kehidupan sehari-hari. Padahal, bahasa baku sangat penting dalam kedudukan bangsa. [4]

Penelitian selanjutnya "Aplikasi Pendeteksi Kesalahan Ejaan bahasa Indonesia pada Karya Ilmiah Bidang Ilmu Komputer menggunakan KEBI 1.0 *Checher*". Karya ilmiah berbahasa Indonesia di bidang ilmu computer cukup banyak ditemui pengguna kombinasi kata dalam bahasa Indonesia maupun kata dalam bahasa Inggris yang di gunakan untuk menunjukkan suatu nama perangkat, algoritma, metode dan istilah lainnya. Oleh karena itu , penelitian ini berinisiatif untuk mengembangkan aplikasi berbasis web untuk mendeteksi kesalahan ejaan kata tidak baku dan kesalahan pengetikan kata (*typo*) yang di sebut KEBI 1.0 Checker [1].

Penelitian selanjutnya Pendeteksi Kesalahan Pengetikan Kata Non Baku pada Karya Tulis Menggunakan Metode *N-Gram*. Metode *N-gram* dapat menghitung persentasi bobot untuk menentukan apakah kata Berbahasa Indonesia akan dideteksi atau tidak. Aplikasi yang dirancang mampu untuk mendeteksi sekitar 70% dari 10% kata yang dideteksi dan 80% keberhasilah dari pengujian karya ilmiah oleh *system* [2].

Dari penjelasan ketiga penelitian terkait yang bersifat *online*, penulis telah membuat aplikasi pendeteksi kata baku dan tidak baku yang bersifat *offline* sehingga dapat di gunakan tanpa harus terhubung jaringan internet dan berbasis *Android*.

Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengenali perbedaan antara kata baku dan tidak baku bahasa Indonesia serta untuk mengetahui kata baku dan tidak baku didalam sebuah kalimat.

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada aplikasi pendeteksian kata baku dan tidak baku adalah deskriptif analitis. [3].

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian bertempat di laboratorium Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Parepare, Jl.Jendral Ahmad Yani KM.6 Kota Parepare. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian setelah judul diterima untuk tetap di lanjutkan yaitu dari bulan Agustus sampai bulan Februari.

C. Alat dan Bahan Penelitian

1) Alat

Tabel 1. Kebutuhan Perangkat Keras

Jenis	***Spesifikasi***
Laptop	Asus X441M
Processor	Intel Celeron N4000, up to 2.6GHz
Memori	4GB
Hard Disk Drive	1TB
Layar	14 *inch*
Sistem Operasi	Windows 10 PRO 64-bit

Spesifikasi minimum *software* pengguna aplikasi pendeteksi kata baku dan tidak baku yaitu sebagai berikut :

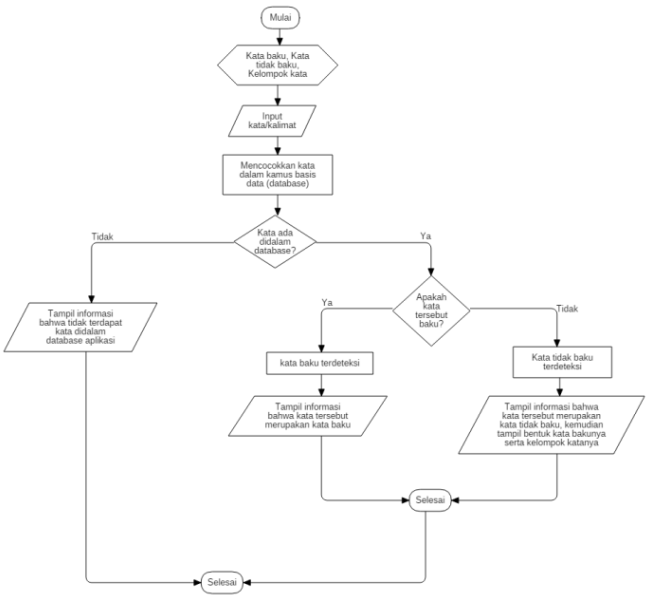
Tabel 2. Kebutuhan Perangkat Lunak (*Software*)

Jenis	***Keterangan***
Sistem Operasi	windows 10 (64 bit)
Software	*Node.js, Visual Studio Code*
Bahasa Pemrograman	*JavaScript*
Database	*SQLite*
Rancangan Program	*Start* UML

2) Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Buku Pedoman kata baku dan tidak baku dilengkapi ejaan yang disempurnakan (EYD) oleh Ernawati Waridah, S.S Sebagai acuan di databasenya.

D. Rancangan Sistem



Gambar 1. *Flowchart* Rancangan Sistem

Gambar 1 menjelaskan rancangan aplikasi pendeteksi kata baku dan tidak baku. Pada tahap pemeriksaan, pengguna harus menginput kata/kalimat terlebih dahulu, kemudian pada system kerja dari aplikasi yaitu melakukan pencocokan kata yang terdapat pada *database*, pada proses pendeteksian akan mengecek apakah kata yang di input oleh pengguna terdapat didalam *database* atau tidak, Jika tidak maka menampilkan hasil kata yang tidak terdapat didalam *database* aplikasi, namun jika iyya atau kata inputan pengguna terdapat pada *database* maka akan melakukan pemilihan yaitu termasuk kata baku atau kata tidak baku, setelah itu akan tampil hasil kata baku dan hasil kata tidak baku. Hasil kata tidak baku terdeteksi akan menampilkan bentuk kata baku dan kelompok kata.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder, berikut data-data yang di maksud :

1) Data Primer

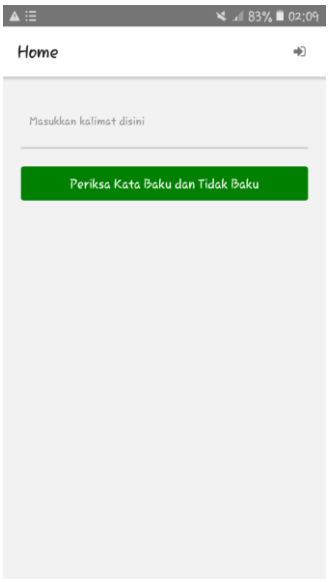
Dalam memperoleh data-data yang dibutuhkan, maka penulis melakukan pengumpulan data berupa kata baku dan tidak baku yang bersumber dari buku karangan Ernawati Warida (2014) dengan judul buku Pedoman Kata Baku dan Tidak Baku yang akan di inputkan kedalam *database*.

2) Data Sekunder

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah mengumpulkan data-data maupun informasi yang terkait dengan cara mengumpulkan jurnal, buku-buku, artikel dan bacaan-bacaan yang diperlukan untuk membangun aplikasi pendeteksi kata baku dan tidak baku.

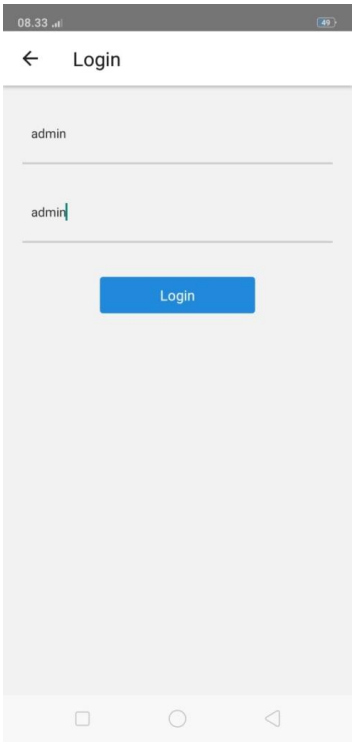
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tampilan Aplikasi



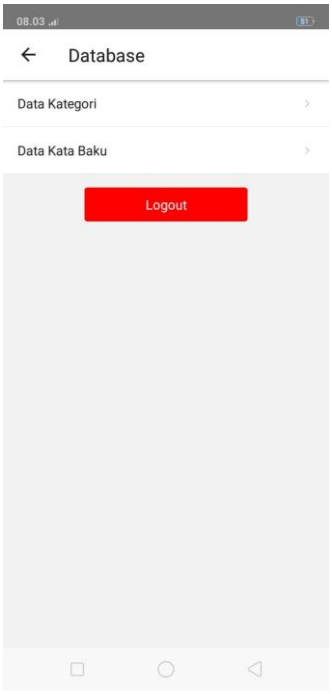
Gambar 2. Tampilan Menu Utama Aplikasi

Gambar 2 merupakan tampilan saat pertama kali aplikasi di aktifkan.



Gambar 3. Halaman Login Admin

Gambar 3 merupakan tampilan login admin untuk menambah, mengedit, menghapus data pada *database*.



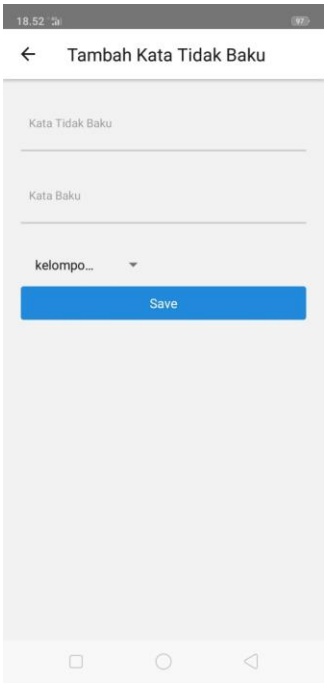
Gambar 4. Halaman Admin *Database*

Gambar 4 merupakan tampilan halaman Admin *database*, dalam *database* terdapat dua tabel yaitu tabel data kelompok kata dan tabel data kata .



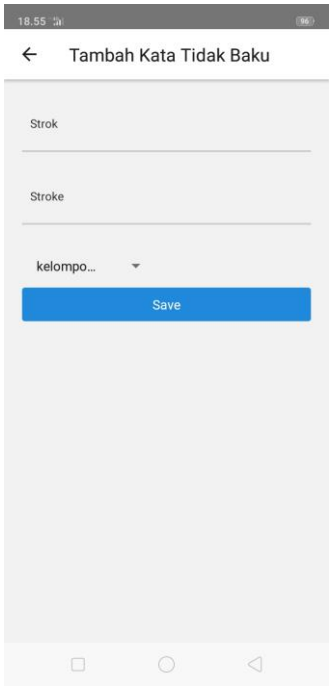
Gambar 5. Tampilan Awal *tabel* Kata

Gambar 5 adalah tampilan awal tabel data kata, seperti yang tertera pada gambar, terdapat kumpulan kata baku dan tidak baku yang berhasil tersimpan.



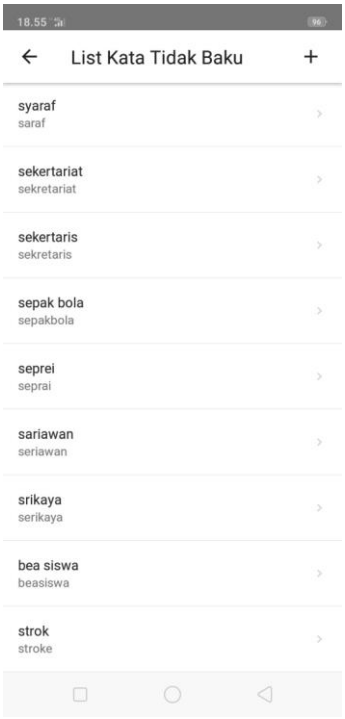
Gambar 6. Halaman Tambah Data Kata Baku dan Tidak Baku

Gambar 6 adalah tampilan Admin untuk menambah data kata baku dan tidak baku serta kelompok kata yang belum terinput.



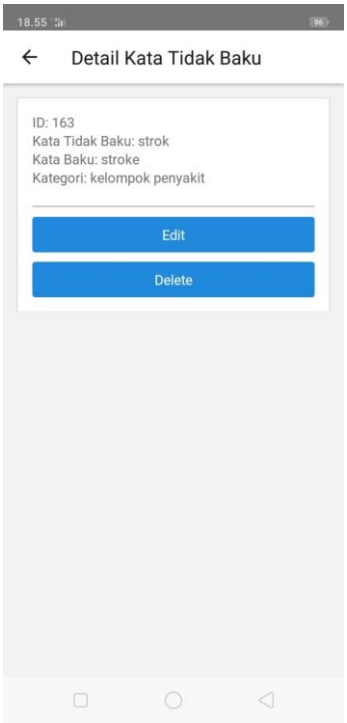
Gambar 7. Tambah Data Kata Baku dan Tidak Baku yang Telah di Input

Gambar 7 adalah tampilan halaman Admin untuk menambahkan data kata baku dan tida baku serta kelompok kata, yang telah terinput.



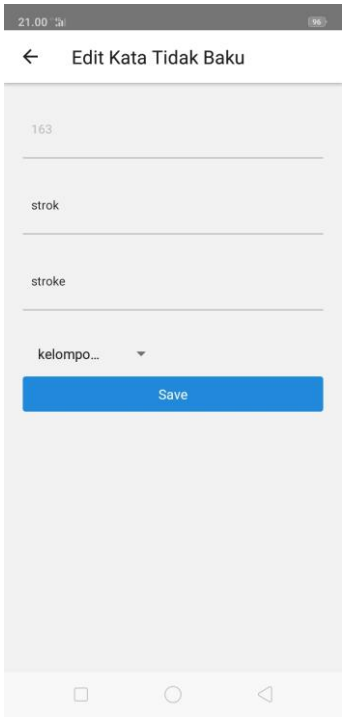
Gambar 8. *List* Kata Baku dan Tidak Baku yang Berhasil di Input

Gambar 8 adalah tampilan list kata baku dan tidak baku yang berhasil tersimpan di dalam *database*.



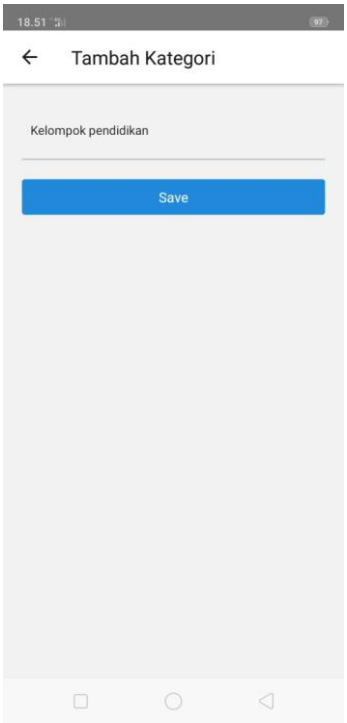
Gambar 9. Detail Kata

Gambar 9 adalah tampilan Detail data, yang mempelihatkan yang mana di maksud kata bakunya, kata tidak bakunya serta kelompok katanya.



Gambar 10. Halaman Edit Kata

Gambar 10 adalah halaman edit kata baku, kata tidak baku dan kelompok kata.



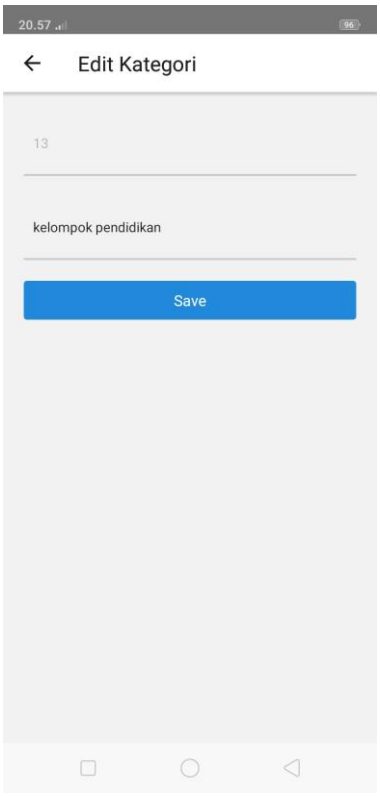
Gambar 11. Tampilan Halaman Tambah Kategori yang Telah Terinput

Gambar 11 adalah tampilan tambah kelompok kata, dan dapat dilihat pada gambar telah terinput kelompok kata.



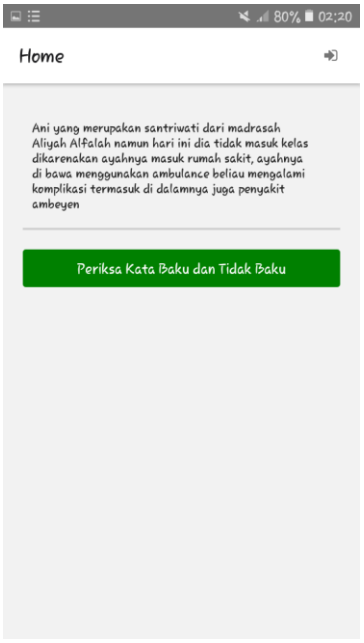
Gambar 12. Tampilan Halaman *List* Data Kategori yang Berhasil Tersimpan

Gambar 12 adalah tampilan kumpulan kelompok kata yang terdapat didalam *database*.



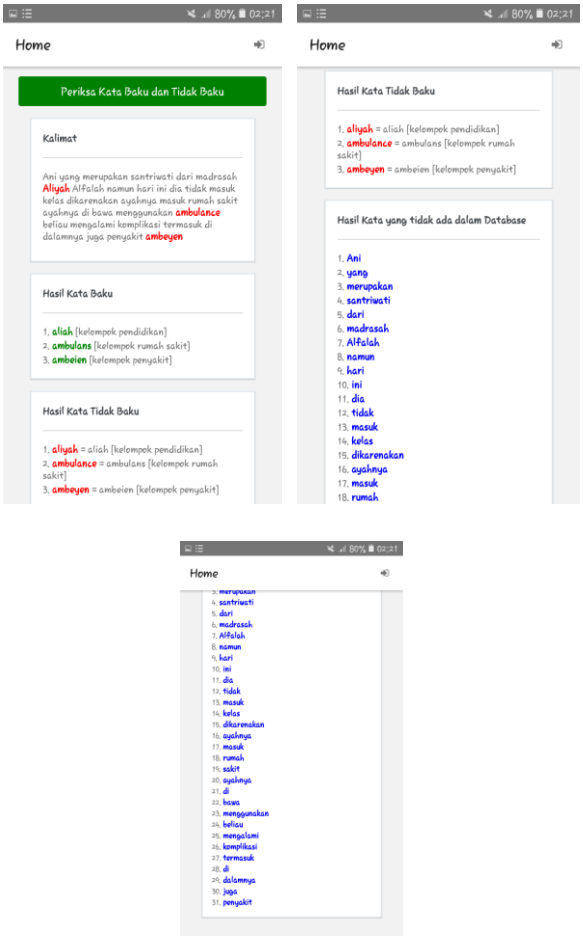
Gambar 13. Tampilan Halaman Edit Kategori

Gambar 13 adalah tampilan untuk mengubah data kelompok kata.



Gambar 14. Halaman Input Kalimat

Gambar 14 adalah tampilan input kata/kalimat yang akan di deteksi kata baku dan kata tidak bakunya. Seperti yang terlihat pada tampilan, terdapat kata yang akan di deteksi hanya tinggal menekan tombol Periksa Kata Baku dan Tidak Baku.



Gambar 15. Halaman Proses Deteksi Berhasil

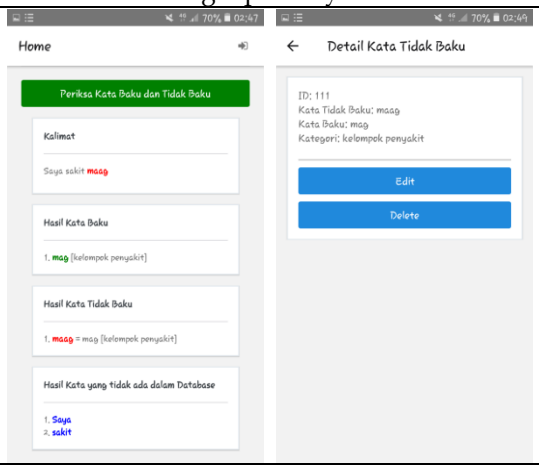
Gambar 15 adalah tampilan dari proses tombol Periksa Kata Baku dan Tidak Baku yang berhasil menampilkan hasil deteksinya sesuai yang terdapat pada *database*. Pada gambar menjelaskan bahwa kata baku dan kata tidak baku yang terdeteksi akan menampilkan hasil kata baku dan hasil kata tidak baku sehingga pengguna/masyarakat dapat mengetahui mana kata yang baku dan mana kata tidak baku, kemudian kata yang tidak terdeteksi pada *database* akan menampilkan hasil bahwa kata tidak terdapat didalam *database*.

B. Pengujian Sistem

1) Pengujian Blackbox

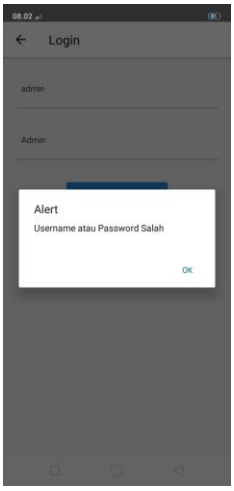
Tabel 3. Pengujian *Blackbox* Tombol Periksa Kata Baku dan Tidak Baku

Tes Faktor	***Hasil***	***Keterangan***
Proses deteksi kata	✓	Berhasil karena hasil proses deteksi tampil dengan baik, sesuai dengan pencocokan kata yang ada di dalam *database* aplikasi
Tangkapan Layar		



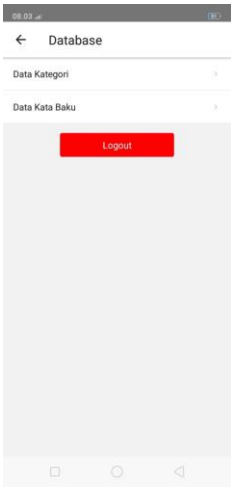
Tabel 4. Pengujian *BlackBox* Login Admin Salah

Tes Faktor	***Hasil***	***Keterangan***
Login admin salah	✓	Berhasil, karena tampil pesan *username* atau password salah.
Tangkapan Layar		

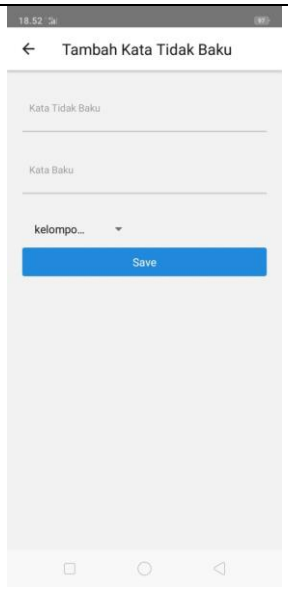


Tabel 5. Login Admin Berhasil

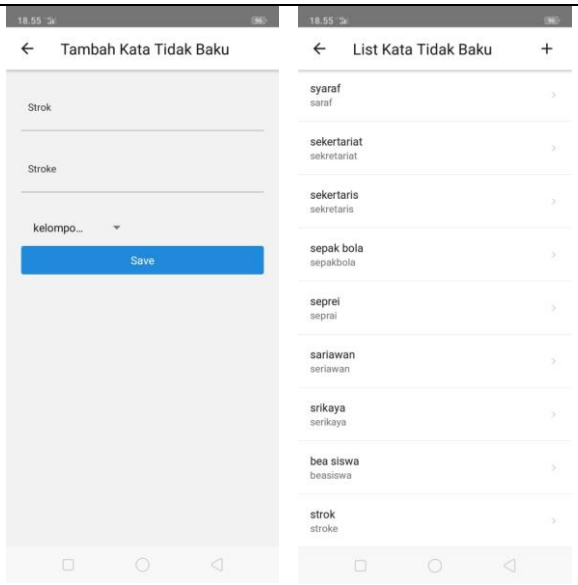
Tes Faktor	***Hasil***	***Keterangan***
Login Admin berhasil	✓	Berhasil, karena ketika *admin berhasil login*, maka akan tampil halaman *database*
Tangkapan Layar		



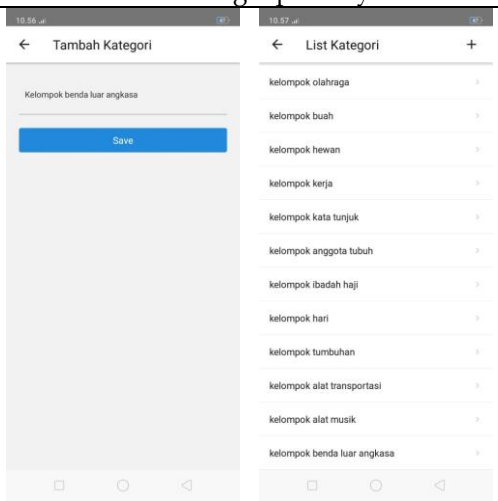
Tabel 6. Pengujian *BlackBox* Tombol Tambah Kata Tidak Baku

Tes Faktor	*Hasil*	*Keterangan*
Tombol Tambah kata tidak baku +	✓	Berhasil, karena ketika *user* menekan tombol tambah pada aplikasi maka akan muncul tampilan tambah kata baku dan tidak baku.
Tangkapan Layar		
		

Tabel 7. Pengujian *BlackBox* Tombol *Save* Kata Baku dan Tidak Baku

Tes Faktor	*Hasil*	*Keterangan*
Tombol *Save* data kata baku dan tidak baku	✓	Berhasil karena kata yang di inputkan telah tersimpan di dalam *list* kata.
Tangkapan Layar		
		

Tabel 8. Pengujian *BlackBox* Tombol *Save* Data Katagori

Tes Faktor	*Hasil*	*Keterangan*
Tombol *save* data kategori	✓	Berhasil karena kata kategori yang di inputkan telah tersimpan didalam list data kategori
Tangkapan Layar		
		

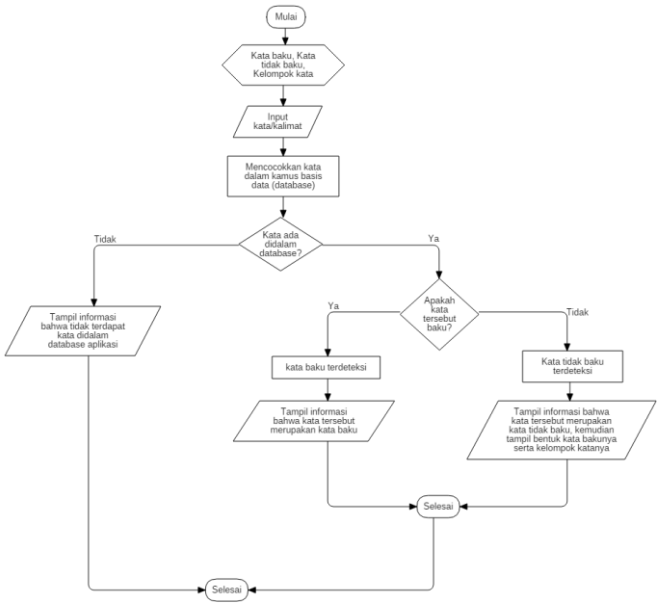
Tabel 9. Hasil Pengujian Lainnya

No	*Modular*	*Berhasil*	*Gagal*
1	Tampilan awal aplikasi	✓	-
2	Tombol kembali	✓	-
3	Tampil List data kategori	✓	-
4	Tampil List data kata	✓	-
5	Tampil tanda panah	✓	-
6	Proses tombol login Admin	✓	-
7	Proses tombol *edit*	✓	-
8	Proses tombol *delete*	✓	-
9	Proses tombol *save*	✓	-

No	*Modular*	*Berhasil*	*Gagal*
10	Proses Tombol keluar	✓	-
	Total	10	0

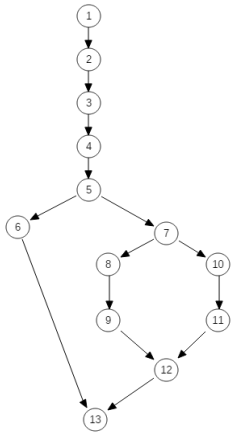
2) Pengujian Whitebox

Berikut merupakan *Flowchart* dan *Flowgraph* pada Aplikasi Pendeteksi Kata Baku dan Tidak Baku, yaitu sebagai berikut :



Gambar 16. Flowchart Aplikasi.

Dari *Flowchart* yang telah di tampilkan untuk pengujian perangkat lunak, maka ditentukan *flowgraph* sebagai berikut :



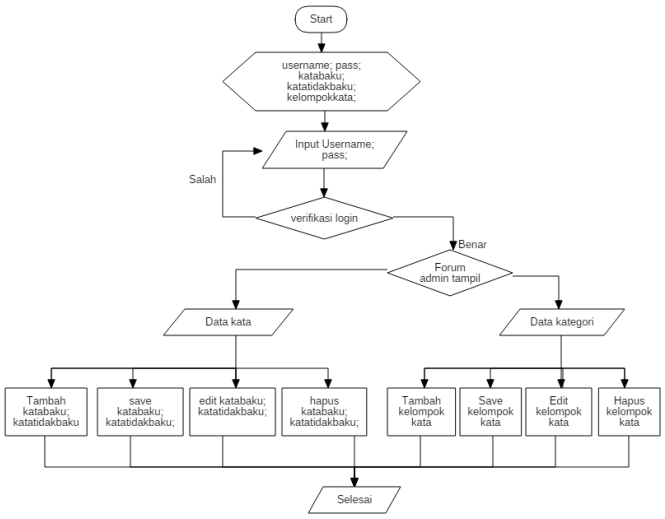
Gambar 17. Flowgraph Tampilan Halaman Utama.

Dari *flowgraph* di atas dapat di lakukan proses perhitungan sebagai berikut :
Menghitung *Cyclomatic ComplexMcity* V(G) asal Egde dan Node :
Mengunakan rumus : V (G)=E-N+2
E (edge) = 14
N (Node) = 13
P (Predikat Node) = 2
Penyelesaian : V (G)=E-N+2
= 14– 13 + 2
= 3
Predikat Node (N) = P + 1
= 2 + 1
= 3
Berdasarkan perhitungan *Cycloatmic Complexcity* dari flowgraph di atas mempunyai Region = 3
Independentpath pada flowgraph di atas ialah :
Path 1 = 1-2-3-4-5-7-10-11-12-13
Path 2 = 1-2-3-4-5-7-8-9-12-13
Path 3 = 1-2-3-4-5-6-13
Grafik matriks Aktivitas tampilan halaman

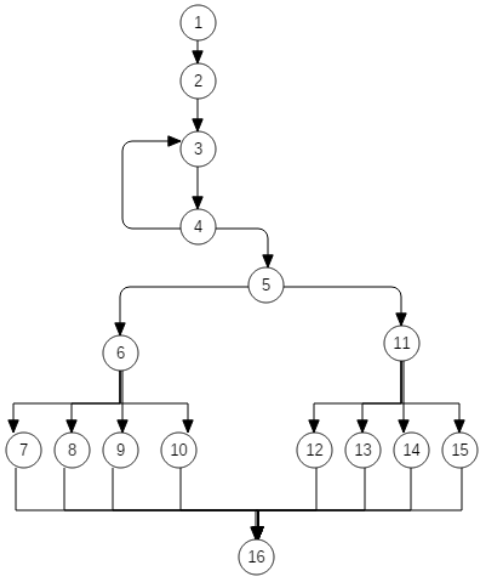
Tabel 10. Grafik Matriks Aktifitas Halaman

	1	***2***	***3***	***4***	***5***	***6***	***7***	***8***	***9***	***10***	***11***	***12***	***13***	***E – 1***
1		1												1 - 1 = 0
2			1											1 - 1 = 0
3				1										1 - 1 = 0
4					1									1 - 1 = 0
5						1	1							2 - 1 = 1
6													1	1 - 1 = 0
7								1		1				2 - 1 = 1
8									1					1 - 1 = 0
9												1		1 - 1 = 0
1 0											1			1 - 1 = 0
1 1												1		1 - 1 = 0
1 2													1	1 - 1 = 0
1 3														0
SUM(E+1)														2 + 1 = 3

Berikut merupakan *Whitebox* untuk Admin :



Gambar 18. *Flowchart* Untuk Form Admin.



Gambar 19. *Flograph* Form Admin.

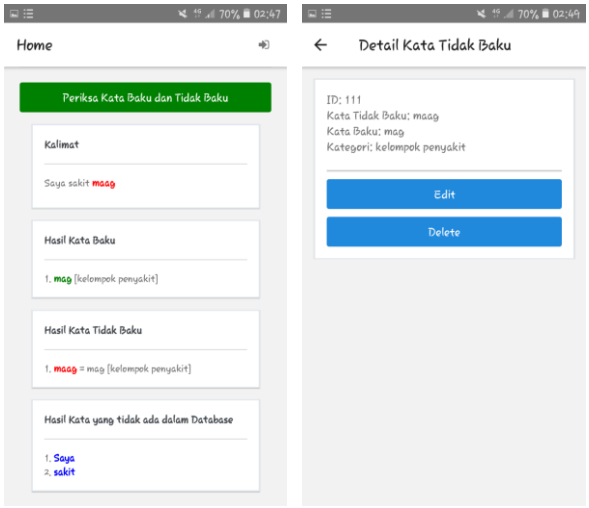
Proses perhitungan :
Dari gambar *FlowGraph* tersebut dapat dilakukan proses perhitungan sebagai berikut :
Menghitung *Cyclomatic Complexcity* V(G) dari Egde dan Node :
Dengan Rumus : V(G)=E-N+2
N(node) = 16
E(edge) = 24
P(predikat node) = 9
Penyelesaaian : V(G)=E-N+2
= 24 – 16 + 2
= 10
Predikat Node (N) =P+1
=9+1
=10
berdasarkan perhitungan *Cyclomatic Complexcity* dari *Flowgraph* diatas memiliki Region = 2
Independent Path pada *flowgraph* diatas adalah :
Path 1 = 1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6 + 7 + 16
Path 2 = 1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6 + 8 + 16
Path 3 = 1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6 + 9 + 16
Path 4 = 1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6 + 10 + 16
Path 5 = 1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6 + 12 + 16
Path 6 = 1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6 + 13 + 16
Path 7 = 1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6 + 14 + 16
Path 8 = 1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6 + 15 + 16
Path 4 = 1 + 2 + 3 + 4 + 3 + 4 + 5 + 6 + 7 + 16
Path 9 = 1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6 + 10 + 16
Grafik matriks aktivitas tampilan halaman

Tabel 11. Grafik Matriks Aktifitas Halaman

	1	***2***	***3***	***4***	***5***	***6***	***7***	***8***	***9***	***10***	***11***	***12***	***13***	***14***	***15***	***16***	***E - 1***
1		1															1 - 1 = 0
2			1														1 - 1 = 0
3				1													1 - 1 = 0
4			1		1												2 - 1 = 1
5						1					1						2 - 1 = 1
6							1	1	1	1							4 - 1 = 3
7																1	1-1=0
8																1	1 - 1 = 0
9																1	1 - 1 = 0
10																1	1 - 1 = 0
11												1	1	1	1		4 - 1 = 3
12																1	1 - 1 = 0
13																1	1 - 1 = 0
14																1	1 - 1 = 0
15																	1 - 1 = 0
16																	
																SUM(E +1)	8 + 1 = 9

3) Pembahasan

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan pada antarmuka mesin *Linux*, pengujian tersebut menunjukkan bahwa fitur program berfungsi sesuai dengan yang diharapkan, input diterima dengan benar serta output yang dihasilkan dengan benar.
Pada pengujian, pengguna menginput kalimat sebanyak mungkin yang selanjutnya akan di proses untuk mendapatkan hasilnya. Dari proses yang berjalan, kata yang terdeteksi hanya sesuai dengan pencocokkan kata yang terdapat di dalam database aplikasi, sehinga jika kata yang di input oleh pengguna terdeteksi ada didalam *database* dan merupakan kata baku maka akan menampilkan hasil tulisan berwarna hijau dan hasil kata yang baku serta tampil kelompok katanya, begitupun jika kata yang di input oleh pengguna terdeteksi ada didalam database dan merupakan kata tidak baku maka akan menampilkan hasil tulisan berwarna merah dan hasil kata tidak baku serta bentuk kata bakunya dan juga kelompok katanya, kemudian jika kata yang di input oleh pengguna tidak terdeteksi atau tidak terdapat didalam *database* aplikasi maka tetap akan menampilkan hasil tulisan berwarna biru dan hasil kata tidak terdapat didalam *database* aplikasi.



Gambar 20. Hasil Pembahasan

Pada gambar di atas menjelaskan bahwa pengguna menginput 3 kata yaitu Saya, Sakit, Maag, dari ketiga kata tersebut saat pengguna menekan tombol Periksa Kata Baku dan Tidak Baku, maka akan tampil hasil yaitu hasil kata baku dalam hal ini yaitu Mag, kemudian hasil kata tidak baku dalam hal ini yaitu Maag, selanjutnya hasil kata yang tidak ada dalam *database* dalam hal ini yaitu saya dan sakit .

Dari pengujian tersebut, *system* aplikasi yang telah di rancang memiliki kekurangan sehingga pada pengembangan kedepannya dapat di kembangkan sesuai dengan kekurangan dari aplikasi yang ada. Pada aplikasi ini penulis hanya mendeteksi kata yg terdapat didalam database aplikasi sesuai dengan panduan yang terdapat pada buku, sehingga dari segi aplikasi hanya mendeteksi sebagain kata saja oleh karenanya penambahan kata pada database dapat di lakukan untuk penelitian selanjutnya. Tidak hanya itu, kata yang di gunakan didalam database aplikasi merupakan kata-kata dasar saja, dalam artian tidak menggunakan imbuhan awalan dan akhiran, dari hal tersebut dapat di kembangkan dengan menambahkan imbuhan awalan-akhiran dalam proses pendeteksiannya. Selain dari kekurangan tersebut, dari segi fitur aplikasi juga dapat di tambahkan untuk input file dokumen sehingga pengguna tidak lagi mengetik secara manual kata kedalam aplikasi.

Adapun kata yang penulis gunakan pada aplikasi yaitu sebanyak 1000 kata, yang kemudian dari kata tersebut penulis kelompokkan kedalam beberapa kategori diantaranya yaitu : kelompok pendidikan, kelompok penyakit, kelompok benda, kelompok rumah sakit, kelompok luar negri, kelompok perkantoran, kelompok agama, kelompok olahraga, kelompok buah, kelompok hewan, kelompok kerja, kelompok kata tunjuk, kelompok bagian tubuh, kelompok ibadah haji, kelompok hari, kelompok tumbuhan, kelompok transportasi/kendaraan, kelompok music, kelompok benda luar angkasa, kelompok sholat, kelompok bulan hijriah, kelompok bulan masehi, kelompok makanan, kelompok pertandingan, kelompok bunga, kelompok warna, kelompok pemerintahan, kelompok alqur'an, kelompok bangunan, kelompok zat, kelompok sejarah, kelompok bahan makanan, kelompok pernikahan, kelompok bagian kendaraan/transportasi, kelompok kata umum, kelompok gedung/tempat, kelompok gaib, kelompok wisatawan.

Berikut contoh penggunaan kata baku dan tidak baku di dalam *database* aplikasi, yaitu sebagai berikut :

Tabel 12. Contoh Kata Baku dan Tidak Baku serta Kelompok Kata di dalam *Database*

Kata baku	***Kata tidak baku***	***Kelompok kata***
Aerobic	erobik	Kelompok olahraga
Akuntan	accountan	Kelompok perkantoran
Ambeien	Ambeyen/ambeiyen	Kelompok penyakit
Ambulans	Ambulan/*ambulance*	Kelompok rumah sakit
Gurami	gurameh	Kelompok hewan
Capcai	Cap cai	Kelompok makanan
Cengkih	Cengkeh	Kelompok bunga
Cina	China	Kelompok luar negri
Fatihah	Fatikah/fatehah	Kelompok al-quran
Februari	Pebruari	Kelompok bulan masehi
Glucose	glukosa	Kelompok zat
Hadis	hadist	Kelompok agama
Ijazah	ijasah	Kelompok pendidikan
Jumat	Jum'at	Kelompok hari
Jupiter	Yupiter	Kelompok benda luar angkasa
kurma	Korma	Kelompok buah
Kerja sama	Kerjasama	Kelompok umum
lever	Liver	kelompok bagian tubuh
Maskawin	Mas kawin	Kelompok pernikahan
oranye	Orange	Kelompok warna
pulpen	Polpen	Kelompok benda
rajab	Rejeb	Kelompok bulan hijriah

Kata baku	*Kata tidak baku*	*Kelompok kata*
rukuk	Ruku'	Kelompok sholat
Sai	Sa'i	Kelompok ibada haji
skore	Sekor/score	Kelompok pertandingan
Suling	Seruling	Kelompok alat music
teater	Theatre	Kelompok gedung/tempat

IV.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, implementasi dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa Aplikasi Pendeteksi Kata Baku dan Tidak Baku, sudah dapat mendeteksi keseluruhan kata sesuai dengan pencocokan yang terdapat pada *database*. Dari hasil terdeteksinya kata tidak baku, akan ditandai dengan tulisan berwarna merah kemudian akan tampil hasil dari kata tidak baku dan bentuk kata bakunya beserta pengelompokkan katanya. Jika kata yang terdeteksi kata baku maka akan tampil hasil bahwa kata tersebut merupakan kata baku serta tampil kelompok katanya. Jika kata yang di input oleh pengguna tidak terdapat didalam *database* aplikasi maka akan tampil hasil berupa kumpulan kata yang tidak terdapat didalam database aplikasi. Didalam *database* kata, hanya terdapat 1.000 data kata yang digunakan, kata yang digunakan didalam *database* aplikasi di kelompokkan, yaitu kelompok pendidikan, kelompok penyakit, kelompok benda, kelompok rumah sakit, kelompok Negara, kelompok perkantoran, kelompok agama, kelompok olahraga, kelompok buah, kelompok hewan, kelompok kerja, kelompok kata tunjuk, kelompok anggota tubuh, kelompok ibadah haji, kelompok hari, kelompok tumbuhan, kelompok alat transportasi, kelompok music, dan lain-lain. Aplikasi ini di buat menggunakan *software Node.js* dan *visual studio code* dengan menggunakan bahasa pemrograman *javascript*. Aplikasi ini bersifat offline, sehingga kata yang di deteksi pada kalimat terbatas sebab hanya mengikut dari kata yang di input pada *database*.

V. REFERENSI

[1] Fahrudin, T. M., Sa'diyah, I., Latipah, L., Illah, I. Z., Lirna, C. C. B., & Acarya, B. S. "Aplikasi Pendeteksi Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Karya Ilmiah Bidang Ilmu Komputer Menggunakan KEBI 1.0 Checker," *Seminar Nasional Informatika Bela Negara (SANTIKA)*., vol. 2, hlm. 64-72, Nov 2021. (DOI: https://doi.org/10.33005/santika.v2i0.104).

[2] Hartina, T., & Agustin, A. "Pendeteksi Kesalahan Pengetikan Kata Non Baku pada Karya Tulis Menggunakan Metode N-Gram," *JURNAL INFORMATIKA*., vol. 7, hlm. 77-84, April 2020. (DOI: https://doi.org/10.31294/ji.v7i1.7916).

[3] I. K. A. E. Nugraha, K. Agustini, and I. G. P. Sindu. "Analisis pemanfaatan e-learning sebagai knowledge management dalam mendukung proses pembelajaran di jurusan pendidikan teknik informatika Undiksha," *KARMAPATI (Kumpulan Artik. Mhs. Pendidik. Tek. Inform*., vol. 6, hlm. 11–19, April 2017. (DOI: http://dx.doi.org/10.23887/karmapati.v6i1.9865).

[4] ABIMANTRA, MAHARDIKA LALU. (2021). Implementasi Google Speech Api Pada Aplikasi Pengenalan Kata Baku Pada Siswa Tingkat Sekolah Dasar Berbasis Android. Bachelor thesis, UNIVERSITAS BUMIGORA.

[5] Marlina, M., & Masnur, M. "Aplikasi E-Learning Siswa Smk Berbasis Web" *JURNAL SINTAKS LOGIKA*., vol. 1, hlm. 1-10, Januari 2021. (https://doi.org/10.31850/jsilog.v1i1.672).

[6] Nasution, Sutan Gading Fadhillah. (2019). *RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN MENGGUNAKAN WEB SERVICE PADA JURUSAN TEKNIK KOMPUTER POLSRI*. Other thesis, Politeknik Negeri Sriwijaya.

[7] Qulub, M., Utami, E., & Sunyoto, A. "Stemming Kata Berimbuhan Tidak Baku Bahasa Indonesia Menggunakan Algoritma Jaro-Winkler Distance", *Citec Journal*., vol. 5, hlm. 245-263, *Agustus 2018*. https://doi.org/10.24076/citec.2018v5i4.218.

[8] R. Rasuli. "Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Kata Baku Dan Tidak Baku dengan Media Flash Card pada Siswa Kelas VI SDN Semaye Tahun Pelajaran 2018/2019," *JISIP (Jurnal Ilmu Sos. dan Pendidikan)*., vol. 3, hlm. 335-340, Maret 2019. (DOI: http://dx.doi.org/10.36312/jisip.v3i2.764).

[9] Syamsiah, S. "Perancangan Flowchart dan Pseudocode Pembelajaran Mengenal Angka dengan Animasi untuk Anak PAUD Rambutan" *STRING (Satuan Tulisan Riset dan Inovasi Teknologi)*., vol. 4, hlm. 86-93, Agustus 2019. (DOI: http://dx.doi.org/10.30998/string.v4i1.3623).

[10] Wiguna, P. D. A., Swastika, I. P. A., & Satwika, I. P. "Rancang bangun aplikasi point of sales distro management system dengan menggunakan framework react native," *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi.*, vol. 4, hlm. *149–159*, Desember *2018*. (https://doi.org/10.25077/TEKNOSI.v4i3.2018.149-159).